

Jurnal Biotek

p-ISSN: 2581-1827 (print), e-ISSN: 2354-9106 (online)
Website: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/index>

Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Teluk Rendah di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

Ade Adriadi^{1*}, Albayudi², Tri Budilaksono²

^{1*}Universitas Jambi, Indonesia

*Correspondence email: adeadriadi@unja.ac.id

(Submitted: 27-04-2023, Revised: 30-11-2023, Accepted: 25-12-2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat Desa Teluk Rendah dan bagian atau organ dari tumbuhan yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survey dan wawancara *in-depth interview* (wawancara mendalam). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir. Penentuan responden ditentukan dengan *purposive sampling* yang terdiri dari informan kunci (*key Informan*) dan informan non kunci. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat sebanyak 65 spesies dari 35 famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat adalah bagian daun 52,2% (35 jenis), buah 17,9% (12 jenis), rimpang 10,4% (7 jenis), kulit batang 7,5% (5 jenis), batang 6,0% (4 jenis), getah 3,0% (2 jenis) dan bagian tumbuhan yang paling sedikit digunakan sebagai obat adalah akar 1,5% (1 jenis) dan umbi 1,5% (1 jenis).

Kata Kunci: etnobotani, tumbuhan obat

ABSTRACT

This study aims to determine the medicinal plants used by the Teluk Low Village Community and the parts or organs of the plants used. This research was conducted in Teluk Low Ilir Village, Tebo Ilir District. This is descriptive research, with survey methods and in-depth interviews. The population in this study were the people of Teluk Bawah Ilir Village, Tebo Ilir District. The respondents were selected based on purposive sampling, where key informants and non-key informants were included. Based on the research results, 65 species from 35 families are used as medicine. The part of the plant most widely used as medicine is the leaf 52.2% (35 species), fruit 17.9% (12 species), rhizome 10.4% (7 species), bark 7.5% (5 species), stem 6.0% (4 species), sap 3.0% (2 species), and the fewest plant used as medicine parts are roots 1.5% (1 species) and tubers 1.5% (1 species).

Keywords: ethnobotany, medicinal plant

How to cite: Adriadi, A., Albayudi, A., & Tri Budilaksono. (2023). Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Teluk Rendah di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. Jurnal Biotek, 11(2), 222-235. <https://doi.org/10.24252/jb.v11i2.37242>



PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbanyak di dunia dan memiliki sumber daya hayati yang melimpah (Putra et al., 2012) . Salah satu potensi kekayaan alam adalah tumbuhan yang memiliki manfaat obat (Syaifuddin et al., 2015). Menurut Suproborini et al., (2018) etnobotani adalah pemanfaatan masyarakat terkait dalam pemanfaatan tumbuhan yang mampu meningkatkan daya hidup manusia.

Menurut Darsini, (2013) tumbuhan obat adalah segala sesuatu tumbuhan yang bisa dijadikan obat yang dapat menghilangkan rasa sakit dan meningkatkan imunitas tubuh. Bagian yang biasa digunakan untuk obat adalah akar, daun, batang, bunga, kulit dan biji (Morina Adfa, 2005). Sumberdaya hayati pada suatu daerah merupakan faktor pendukung untuk pemanfaat tumbuhan yang akan dijadikan obat (Falah et al., 2011). Selain itu, warga biasanya memiliki stok bahan kering dari berbagai tanaman, yang digunakan sebagai obat pencegahan jika terjadi penyakit sesekali. (Kuni et al., 2015).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat merupakan salah satu cara yang digunakan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan yang sudah dilakukan secara turun temurun. Obat-obatan yang berasal dari tumbuhan sudah dimanfaatkan ribuan tahun lalu oleh masyarakat dalam mengatasi berbagai macam penyakit (LIPI, 2014). Tumbuhan herbal yang dijadikan pengobatan tradisional disebut fitoterapi atau pengobatan dengan jamu (Mulyani et al., 2016). Salah satu Desa yang memiliki sumberdaya hayati tumbuhan yang beraneka ragam dan masih memanfaatkan tumbuhan yang dijadikan sebagai obat adalah Desa Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo.

Kecamatan Tebo Ilir merupakan salah satu dari 12 Kecamatan di Kabupaten Tebo. Desa Teluk Rendah merupakan desa yang terletak di kecamatan Tebo Ilir. Desa Teluk Rendah merupakan daerah yang masih memiliki potensi alam karena memiliki kawasan hutan lindung yang berfungsi melindungi daerah aliran sungai Batanghari. Suku/etnis yang mendominasi di daerah tersebut adalah Suku Melayu. Kebaruan dari penelitian ini adalah belum adanya data terkait jenis-jenis yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Teluk Rendah yang diambil dari kawasan hutan lindung sehingga perlu data awal yang dapat dijadikan landasan untuk mengkonservasi suatu jenis tumbuhan di hutan lindung .

Masyarakat Desa Teluk Rendah masih menggunakan tumbuhan dijadikan sebagai obat yaitu karena , puskesmas jaraknya cukup jauh dari desa tersebut. Jalan tercepat untuk kesana menyebrangi Sungai Batanghari dengan *ketek* maupun poton, adapun jalan darat tetapi harus memutar dan memakan waktu lebih lama. Dengan kondisi seperti itu mendorong masyarakat untuk mencari berbagai alternatif untuk pengobatan, salah satunya adalah pengobatan tradisional dengan menggunakan tanaman obat. Hal ini didukung oleh baiknya sumber daya alam yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan bulan September–Oktober 2020 di Desa Teluk Bawah Ilir, Kecamatan Tebo Ilir. Deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian ini. Mengkaji dari pemanfaatan tumbuhan obat merupakan langkah awal dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi dan wawancara mendalam. Populasi penelitian ini adalah Desa Teluk Bawah Ilir di Kecamatan Tebo Ilir. Sampel penelitian terdiri dari key informan dan non key informan yang berasal dari masyarakat Desa Teluk Bawah Ilir Kecamatan Tebo Ilir. .

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*; Metode *purposive sampling* adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel dengan menggunakan penentuan kriteria-kriteria tertentu atau seleksi khusus (Tenggana dkk, 2020). Pemilihan sampel mengingat sampel adalah orang yang mengetahui tumbuhan obat. Sampel terdiri dari : A). Informan kunci seperti dukun dan tetua desa b). Informan non kunci seperti orang yang mengerti dan juga mengkonsumsi tumbuhan obat) sebanyak 19 orang.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam analisis data penelitian ini. Analisis ini merupakan analisis isi berdasarkan informasi tentang pengetahuan responden tentang tanaman obat. Informasi kualitatif diperoleh dari wawancara masyarakat yang meneliti jenis tanaman obat, organ yang digunakan, dan sumber pasokannya. Meskipun data bersifat kuantitatif, perhitungan harus dilakukan untuk menentukan nilai penggunaan organ tumbuhan (nilai bagian tumbuhan atau *Plant Part Value* (PPV)) :

$$- \quad PPV / (\%) = \frac{\sum \text{Organ tumbuhan tertentu}}{\sum \text{Seluruh organ tumbuhan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan, Cara Pengolahan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di Desa Teluk Bawah Ilir mengenai pengetahuan masyarakat terhadap tanaman obat. Terdapat 4 responden utama dan 19 responden umum baik ibu rumah tangga, dukun dan masyarakat umum yang mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. hingga 65 spesies dari 36 famili. Spesies tanaman tercantum dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan Masyarakat Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

No	Famili	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Habitus	Organ Digunakan	Cara Pemanfaatan	Manfaat
1	Acanthaceae	Kaji beling/pecah beling	<i>Strobilanthesis crispata</i>	Semak	Daun	dicampur keduduk anak dan kumis kecing dan diminum	obat ginjal, obat pencegahan kanker, dan
2	Acanthaceae	Samiloto/sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Herba	Daun	direbus dan diminum	diabetes
3	Amaranthaceae	Bayam tujuh/bayam merah	<i>Amaranthus gangeticus</i>	Herba	Daun	direbus +air diminum, dimakan	obat kolesterol, obat hipertensi dan obat datang bulan
4	Anacardiaceae	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i>	Pohon	Buah	diperas +air dan dicampur garam dicampur keduduk anak dan kumis kucing dan diminum	obat batuk
5	Annonaceae	Durian ropa/sirsak	<i>Annona muricata</i>	Pohon	Daun	diblender dicampur diminum	obat hipertensi
6	Annonaceae	Juz/mulwa	<i>Annona reticulata</i>	Perdu	Daun	direbus + air dan diminum	obat panas dalam
7	Apocynaceae	Pulai	<i>Alstonia Scholaris</i>	Pohon	Kulit batang	diminum dibaca jampi-jampi	obat demam panas
8	Arecaceae	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Palma	Buah	Fermentasi (cuka), ditempelkan	obat campak
9	Arecaceae	Enau/aren	<i>Arenga pinnata</i>	Palma	Batang		obat memudahkan melahirkan

No	Famili	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Habitus	Organ Digunakan	Cara Pemanfaatan	Manfaat
10	Arecaceae	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Palma	Buah	buah pinang dimakan + sirih	an dan obat kayap obat penguat gigi
11	Aspleniaceae	Sakat Kua/paku sarang burung	<i>Asplenium nidus</i>	Efipit	Daun	diremas dan ditempelkan	obat kayap
12	Asteraceae	Capo	<i>Blumea balsamifera</i>	Semak	Daun	diremas di tempelkan ke hidung dan direbus lalu diminum, daun digulung/diremas di masukan ke hidung	obat pilek dan obat sesak napas
13	Asteraceae	Sambung nyawo	<i>Gynura procumbens</i>	Perdu	Daun	direbus + air dan diminum	obat kanker, obat hipertensi dan obat diabetes
14	Caricaceae	Kates	<i>Carica papaya</i>	Pohon	Daun	direbus dicampur garam diminum	obat sakit perut
15	Clusiaceae	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	Pohon	Buah	kulit dan daging buah dimakan	obat diare dan obat anti kanker
16	Cucurbitaceae	Pare	<i>Momordica charantia</i>	Merambat	Daun	daun diminum	obat badan sakit
17	Cucurbitaceae	Bethadine	<i>Jatropha multifida</i>	Semak	Getah pucuk	ditempelkan	obat luka terbuka
18	Cucurbitaceae	Kembang tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i>	Perdu	Getah	diteteskan	obat sakit gigi
19	Euphorbiaceae	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	Pohon	Buah	dibakar	penyubur rambut
20	Fabaceae	Asam jawo	<i>Tamarindus indica</i>	Pohon	Buah	direbus dengan air mendidih,	obat demam
21	Fabaceae	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i>	Pohon	Buah	direbus dan dimakan	obat diabetes
22	Fabaceae	Ketepeng	<i>Senna alata</i>	Perdu	Daun	diremas dan ditempelkan	obat penyakit kulit

No	Famili	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Habitus	Organ Digunakan	Cara Pemanfaatan	Manfaat
23	Fabaceae	Sepang	<i>Caesalpinia sappan</i>	Pohon	Kulit batang	dicampur air dan diminum	obat penambah darah
24	Iridaceae	Bawang udang / Bawang Sabrang	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Herba	Umbi	direbus dengan air mendidih diminum	obat diabetes
26	Lamiaceae	Kembang sangkik	<i>Clerodendrum paniculatum</i>	Perdu	Daun	ditumbuk dan ditempelkan	Obat luka terbuka
26	Lamiaceae	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Herba	Daun	direbus + air dan diminum, dicampur keduduk anak dan kaji beling dan diminum daun	obat ginjal dan obat sakit pinggang
27	Lamiaceae	Selasih hitam	<i>Ocimum basilicum</i>	Herba	Daun	diremas + air dan diminum, diseduh air hangat diminum	obat demam panas dan obat panas dalam
28	Lythraceae	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	Pohon	Daun	direbus + air diminum	obat diabetes dan kencing manis
29	Lythraceae	Inai/pacar kuku	<i>Lawsonia inermis</i>	Perdu	Daun	di campur dan diminum, diremas + air,	obat melahirkan dan obat perawat kuku
30	Malvaceae	Kapuk randu	<i>Ceiba pentandra</i>	Pohon	Daun	diremas dan ditempelkan	obat demam panas obat panas dalam, obat setelah melahirkan dan obat demam panas
31	Malvaceae	Kembang rayo	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	Perdu	Daun	diremas dan ditempelkan di kepala, diremas dicampur air diminum	obat panas dalam, obat setelah melahirkan dan obat demam panas
32	Malvaceae	Bayur	<i>Pterospermum javanicum</i>	Pohon	Kulit batang	kulit dicincang dalam dicampur telur + jadam diminum, di cincang di	obat sakit perut, perut sakit (keras dan lebam)

No	Famili	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Habitus	Organ Digunakan	Cara Pemanfaatan	Manfaat
33	Melastomataceae	Keduduk kayu/sidukung anak	<i>Melastoma malabathricum</i>	Perdu	Daun	tempelkan ke perut. di remas dan direbus	dan obat batuk obat luka dan obat sakit pinggang
34	Meliaceae	Duku	<i>Lansium parasiticum</i>	Pohon	Kulit batang	kulit batang + air dan diminum	obat malaria
35	Menispermaceae	Akar kediali/brotowali	<i>Tinospora cordifolia</i>	Perdu	Batang	langsung diminum, dicampur k. Kucing diminum	obat demam tinggi, kencing manis, malaria
36	Muntingiaceae	Ceri/pohon kersen	<i>Muntingia calabura</i>	Pohon	Daun	di rebus + air	obat diabetes
37	Musaceae	Pisang	<i>Musa Sp</i>	Herba	Batang	anak pisang belah air dan di teteskan langsung	obat meredakan luka terbakar obat penurun demam
38	Myrtaceae	Jambu air/jambu air kancing	<i>Syzygium aqueum</i>	Perdu	Daun dan buah	daun direbus dan ditempelkan, dimakan	obat daya tahan tubuh
39	Myrtaceae	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Perdu	Daun	direbus dicampur garam, daun dicampur teh dan diminum, dan ditempelkan langsung	obat sakit perut, obat penyakit kulit dan obat ambeyen
40	Myrtaceae	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Pohon	Daun	direbus dan diminum	obat hipertensi
41	Oleaceae	Melati/melati putih	<i>Jasminum sambac</i>	Semak	Daun	mandi, diblender dicampur diminum	obat setelah melahirkan
42	Oxalidaceae	Belimbing/belimbing asam	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Perdu	Daun	ditempelkan, direbus + air diminum	obat kayap dan obat hipertensi
43	Piperaceae	Siri merah	<i>Piper ornatum</i>	Merambat	Daun	direbus + air diminum	obat meriang

No	Famili	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Habitus	Organ Digunakan	Cara Pemanfaatan	Manfaat
44		Sirih	<i>Piper betle</i>	Merambat	Daun	ditempelkan	obat penguat gigi obat demam
45	Poaceae	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Herba	Daun	ditumbuk dan diminum	panas dan obat panas dalam
46	Rubiaceae	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Pohon	Buah	daun direbus dan diminum dan buah diblender diminum ditambah kapur	rematik dan obat hipertensi
47	Rutaceae	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Perdu	Buah dan daun	ditempelkan, madu sialang dan perasan jeruk nipis	obat sakit perut dan obat batuk
48	Sapindaceae	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i>	Pohon	Kulit batang	kulit batang ditempelkan	obat pusat bayi terluka
49	Myrtaceae	Rambutan jantan	<i>Nephelium lappaceum</i>	Pohon	Daun	daun diremas dan di basuhkan ke kepala	demam panas dan obat sakit kepala
50	Sapotaceae	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>	Pohon	Daun	diremas dan ditempelkan	obat demam panas
51	Simaroubaceae	Bedara putih/Pasak bumi	<i>Eurycoma longifolia</i>	Pohon	Akar	dicampur air mendidih diminum	obat malaria
52	Solanaceae	Kecubung	<i>Datura metel</i>	Perdu	Daun	dilayukan dan usapkan ke dada	obat sakit dada
53	Solanaceae	Letup/ciplukan	<i>Physalis angulata</i>	Herba	Daun	dikeringkan direbus dan diminum	obat hipertensi dan obat diabetes
54	Solanaceae	Rimbang/takokak	<i>Solanum torvum</i>	Herba	Buah	dimakan	obat anti kanker
55	Solanaceae	Terong	<i>Solanum melongena</i>	Herba	Daun	diremas dicampur telur kuning + air diminum di buka	obat sakit dalam
56	Solanaceae	Cabai rawit	<i>Capsicum frutescens</i>	Herba	Buah	dibuang biji dan buah ditempel ke kaki	obat luka obat panas demam anak

No	Famili	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Habitus	Organ Digunakan	Cara Pemanfaatan	Manfaat
57	Thymelaeaceae	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Perdu	Daun	direbus + air diminum	obat flu dan batuk
58	Xanthorrhoeaceae	Lida buaya	<i>Aloe vera</i>	Herba	Batang	cairan daging lida buaya di tempelkan	obat luka bakar dan peyubur rabut
59	Zingiberaceae	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Herba	Rimpang	beras kencur tempelkan ke tubuh, dicampur jahe diminum, dijamu	obat bengkak - bengkak, stroke dan obat daya tahan tubuh
60	Zingiberaceae	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Herba	Rimpang	dicampur telur dan diminum, dicampur jahe dan telur dan madu	obat rematik, sakit punggung, obat daya tahan tubuh
61	Zingiberaceae	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Herba	Rimpang	diremas dicampur dan diminum, dicampur kencur	obat batuk menambah daya tahan tubuh
62	Zingiberaceae	Jahe merah	<i>Zingiber officinale</i>	Herba	Rimpang	direbus + air diminum, dicampur gula merah dan kulit manis	obat asma, obat batuk, obat lambung, daya tahan tubuh dan asma
63	Zingiberaceae	Kunyit putih/temu putih	<i>Curcuma zedoaria</i>	Herba	Rimpang	Direbus dan diminum	obat daya tahan tubuh, obat setelah melahirkan
64	Zingiberaceae	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	Herba	Rimpang	ditumbuk sampai halus + kunyit ditempelkan diparut	obat penyakit kulit
65	Zingiberaceae	Temulawak	<i>Curcuma</i>	Herba	Rimpang	direbus dan diminum	obat daya

No	Famili	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Habitus	Organ Digunakan	Cara Pemanfaatan	Manfaat
			<i>zanthorrhiza</i>				tahan tubuh

Berdasarkan cara pemanfaatan spesies yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Teluk Rendah terdapat cara pemanfaatan dari spesies yang cukup unik yaitu Kunyit (*Curcuma zedoaria*) sebagai obat demam. Cara pemanfaatannya kunyit dipilih dengan kualitas terbaik setelah itu kunyit dibelah menjadi dua, kunyit tersebut di jampi-jampi dan diputar-putar menggunakan tangan setelah itu di jatuhkan. Bagian yang terlungkup akan dibuang dan bagian yang terlentang akan digunakan dicampur dengan kapur dan dioleskan ke dahi dari kanan ke kiri sambil membaca sholawat. Apabila dalam perlemparan kedua-duanya terlungkup atau terlentang sebanyak tiga kali berarti si penderita terkena *tatemas* (keteguran).

Menghadapi masalah pandemi Covid-19 masyarakat Desa Teluk Rendah memanfaatkan spesies tumbuhan seperti jahe merah (*Zingiber officinale*) yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh, agar terhindar dari terjangkitnya virus corona. Cara yang digunakan untuk memanfaatkan bagian dari tumbuhan yang digunakan adalah direbus, ditempelkan, ditumbuk dan lain-lain. Ini sesuai dengan penelitian (Nurhaida et al., 2015) dalam cara pemanfaatan organ pada tumbuhan ada yang direbus, ditempelkan, ditumbuk, dikunyah langsung dan lain sebagainya.

Berdasarkan tabel di atas Zingiberaceae merupakan famili di mana spesies nya banyak dimanfaatkan masyarakat Desa Teluk Rendah untuk dijadikan obat dikarenakan memiliki banyak manfaat, ini sesuai dengan (Silalahi, 2016) mengatakan bahwa Zingiberaceae memiliki kandungan seperti minyak atsiri serta beberapa jenis mineral sehingga banyak dijadikan sebagai Tumbuhan berkhasiat obat. Dari hasil penelitian (Lavenia et al., 2019) paling banyak ditemukan ini disebabkan karena masyarakat di daerah lebih suka minum jamu sehingga jenis dari famili Zingiberaceae digunakan sebagai bahan dasar pembuatan jamu. Pada penelitian (Elfrida et al., 2017) didapatkan jenis paling banyak dimanfaatkan dari famili Zingiberaceae dikarenakan memiliki banyak. Selain itu penelitian (Adriadi et al., 2022) mendapatkan bahwa jenis paling banyak yang digunakan untuk dijadikan obat adalah jenis dari famili Zingiberaceae dikarenakan menurut masyarakat tumbuhan ini mudah dibudidayakan dan berkembang biak.

Salah satu contoh dari famili Zingiberaceae yang ditemukan adalah temulawak. Temulawak dimanfaatkan oleh masyarakat desa Teluk Rendah untuk untuk daya tahan tubuh terhadap penyakit. Menurut (Mayangsari et al., 2019) temulawak memiliki kandungan aktif minyak atsiri yaitu terpenoid sehingga bisa untuk mencegah infeksi terhadap penyakit.

Plant Part Value (PPV)

Data bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Beberapa tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Teluk Bawah Ilir Kecamatan Tebo Ilir

No	Nama	Jumlah (Jenis) yang memanfaatkan bagian pada tumbuhan	Persentase PPV (%)
1	Daun	35	52,2
2	Buah	12	17,9
3	Rimpang	7	10,4
4	Kulit batang	5	7,5
5	Batang	4	6,0
6	Getah	2	3
7	Akar	1	1,5
8	Umbi	1	1,5
Total		67	100

Dapat dilihat dari tabel 2 diatas, bagian yang dimanfaatkan oleh Desa Teluk Bawah Ilir Kecamatan Tebo Ilir terdiri dari 8 bagian (akar, batang, buah, daun, nira, kulit batang, rimpang dan umbi). Bagian tumbuhan yang paling sering dimanfaatkan sebagai obat adalah daun 52,2%, buah 17,9%, rimpang 10,4%, kulit kayu 7,5%, batang 6,0%, sari buah 3,0% dan bagian tumbuhan yang paling sedikit dimanfaatkan. memiliki akar 1,5% umbi 1,5%.

Daun merupakan bagian terbesar dari organ yang digunakan oleh masyarakat Desa Teluk Rendah sebesar 52,2%. Hal ini sesuai dengan penelitian (Sada et al., 2010)dimana didapatkan pemanfaatan dari daun sebesar 52% dibandingkan dengan bagian organ tumbuhan lainnya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan (Asmemare et al., 2015) menjelaskan bahwa daun merupakan bagian (organ) tumbuhan yang banyak digunakan dalam pengobatan tradisional. . Selain itu menurut (Sarti Pasorong et al., 2015) menyatakan bahwa bagian tumbuhan yang biasa digunakan sebagai obat adalah daunnya dan bukan bagian lainnya . Selain itu

pada penelitian (Qasrin et al., 2020) Proporsi yang paling banyak digunakan adalah daun yaitu 45,10%.

Ini karena daun mengandung proporsi metabolit sekunder yang lebih tinggi daripada organ lain, yang merupakan sumber obat alami (Simorangkir et al., 2017). Hamzari (2008) menyebutkan bahwa daun lebih mudah ditemukan, disebarkan dan dicampur menjadi obat dibandingkan dengan kulit, batang dan akar tanaman. Daun tidak hanya lebih mudah digunakan daripada bagian tanaman lainnya, tetapi juga menyebabkan lebih sedikit kerusakan pada organ tanaman. Tumbuhan yang daunnya dapat dimanfaatkan misalnya dalam pengobatan tradisional seperti kapuk randu (*Ceiba pentandra*), Ketepeng (*Senna alata*), Juz/Mulwa (*Annona reticulata*) dan lain-lain.

Penelitian ini didapatkan 65 spesies dari 36 famili mendapatkan spesies yang banyak jika dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan di Provinsi Jambi seperti penelitian yang dilakukan oleh (Indriati G, 2014) dalam tumbuhan obat yang digunakan di Desa Tabun di Jambi, digunakan 35 spesies. (Denilya, S et al., 2013) kajian tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat Kenduri SKO di Kabupaten Kerinci ditemukan 37 jenis. Survei keanekaragaman tumbuhan obat masyarakat di Hutan Talang Rencong yang dilakukan oleh warga Desa Pulau Sangkar Kerinci, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, ditemukan 39 spesies. Penelitian (Adriadi & Nursanti, 2021) Dalam pemanfaatan tanaman wortel sebagai obat di Desa Pulau Sangkar Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci terdapat 41 spesies.

KESIMPULAN

Didapatkan sebanyak 65 spesies dari 35 famili tumbuhan yang digunakan Masyarakat Desa Teluk Rendah sebagai obat dan daun merupakan bagian yang paling banyak digunakan yaitu sebesar 52,2 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi, A., Asra, R., & Solikah, S. (2022). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. *Jurnal Belantara*, 5(2), 191-209. <https://doi.org/10.29303/jbl.v5i2.881>
- Adriadi, A., & Nursanti, D. (2021). Pemanfaatan Tanaman Pekarangan Untuk Obat Pada Masyarakat Desa Pulau Sangkar Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 9(3).144-153. <http://dx.doi.org/10.30605/perbal.v9i3.1586>

- Adriadi, A., Nursanti, N., & Puspitasari, R. (2020). Keanekaragaman Tumbuhan Obat Masyarakat Di Hutan Talang Rencong Desa Pulau Sangkar, Kabupaten Kerinci, Jambi. *Media Konservasi*, 25(2), 134–139. <https://doi.org/10.29244/medkon.25.2.134-139>
- Asmemare, K., Nitibaskara, T. U., & Lidiawati, I. (2017). Potensi Etnobotani Masyarakat Desa Sekitar Hutan (Studi Kasus di Desa Tamanjaya, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Banten). *Jurnal Nusa Sylva*, 15(1), 38–46. <https://doi.org/10.31938/jns.v15i1.131>
- Darsini, N. N. (2013). Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkasiat Untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 13(1), 159–165. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/6527-1-10995-1-10-20130923.pdf>
- Elfrida, Nursamsu, & Marfina. (2017). Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Berdasarkan Pengetahuan Lokal Pada Suku Jawa Di Desa Sukarejo Kecamatan Langsa Timur Tahun 2016. *Jurnal Jeumpa*, 4(1), 21–29. <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jempa/article/view/620>
- Falah, F., Sayektiningsih, T., Noorcahyati (2011). Keragaman Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.20886/jphka.2013.10.1.1-18>
- Hamzari. (2008). *Identifikasi Tanaman Obat-obatan yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat sekitar Hutan Tabo-Tabo*. 3(2), 159–167. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. <https://www.neliti.com/publications/8206/identifikasi-tanaman-obat-obatan-yang-dimanfaatkan-oleh-masyarakat-sekitar-hutan#cite>
- Indriati Gustina. (2014). Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Digunakan Suku Anak Dalam Di Desa Tabun Kecamatan Vii Koto Kabupaten Tebo Jambi. *Jurnal Sainstek*, 1, 52–56. <http://dx.doi.org/10.31958/js.v6i1.103>
- Kuni, B. E., Hardiansyah, G., & Idham, D. (2015). Etnobotani Masyarakat Suku Dayak Kerabat Di Desa Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(3), 383–400. <https://dx.doi.org/10.26418/jhl.v3i3.11211>
- Lavenia, C., Adam, A. R., Dyasti, J. A., Febrianti, N., & KSM Eka Prasetya, R. U. (2019). Tumbuhan Herbal dan Kandungan Senyawa pada Jam sebagai Obat Tradisional di Desa Kayumas, Situbondo (Studi Ethnobotani) . In *Jurnal KSM Eka Prasetya UI*, 1(5). <https://ksm.ui.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Tumbuhan-Herbal-dan-Kandungan-Senyawa-pada-Jamu-sebagai-Obat-Tradisional-di-Desa-Kayumas-Situbondo.pdf>
- LIPI. (2014). *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Balai Kliring Keanekaragaman Hayati
- Mayangsari, A., Indriyanto, Bintoro, A., & Surnayanti. (2019). Identification of Medicinal Plants in The Area of KPPH Farmer at Talang Mulya on Wan Abdul Rachman Great Forest Park. *Jurnal Sylva Lestari ISSN*, 7(1), 1–9. <https://www.cabdirect.org/globalhealth/abstract/20193182653>
- Morina Adfa. (2005). Survey etnobotani, studi senyawa flavonoid dan uji brine shrimp beberapa tumbuhan obat tradisional suku Serawai Propinsi Bengkulu. *Jurnal Gradien*, 1(1), 43–49. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=299426&v>

- al=7286&title=Survey%20etnobotani%20studi%20senyawa%20flavonoid%20dan%20uji%20brine%20shrimp%20beberapa%20tumbuhan%20obat%20tradisional%20suku%20Serawai%20di%20Propinsi%20Bengkulu
- Mulyani, H., Widyastuti, H., Venny, D., & Ekowati, I. (2016). Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 21, No. 2, Oktober 2016: 73–91. <https://www.academia.edu/download/78848074/pdf.pdf>
- Nurhaida, Usman, F. H., & Tavita, G. E. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(4), 526–537. <https://dx.doi.org/10.26418/jhl.v3i4.12612>
- Putra Rengga Avrizta, Wiryono, & Apriyanto Enggar. (2012). Studi Etnobotani Suku Serawai di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Naturalis*, 1(3), 217–224. <https://repository.unib.ac.id/436/>
- Qasrin, U., Setiawan, A., Yulianty, Y., & Bintoro, A. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Belantara*, 3(2), 139–152. <https://doi.org/10.29303/jbl.v3i2.507>
- Sada, J. T., Rosye, D., & Tanjung, H. R. (2010). Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori—Papua. *Jurnal Biologi Papua*, 2(2), 39–46. <https://doi.org/10.31957/jbp.560>
- Sarti Pasorong, Y., Tambaru, E., Ruslan Umar, M., Masniawati, A. (2015). *Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Dan Potensi Pemanfaatannya Pada Beberapa Desa Di Sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara*. 1-12. <https://core.ac.uk/download/pdf/77623201.pdf>
- Silalahi, M. (2016). Diversity of medicinal plants in homegardens in Tanjung Julu village, North Sumatra, Indonesia. *International Journal of Biological Research*, 4(1), 78. <https://doi.org/10.14419/ijbr.v4i1.6145>
- Simorangkir, M., Surbakti, R., Barus, T., & Simanjuntak, P. (2017). Analisis Fitokimia Metabolit Sekunder Ekstrak Daun dan Buah Solanum blumei Nees ex Blume lokal. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 9(1), 244–248. <https://doi.org/10.24114/jpkim.v9i1.6186>
- Suproborini, A., Soeprijadi, M., Laksana, D., & Yudiantoro, D. F. (2018). Etnobotani Tanaman Antipiretik Masyarakat Dusun Mesu Boto Jatiroto Jawa Tengah. *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research*, 1(1), 1–11. <https://www.academia.edu/download/96672410/pdf.pdf>
- Suswita Denilya, Syamsuardi, & Ardinis Arbain. (2013). Studi Etnobotani dan Bentuk Upaya Pelestarian Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Adat KenduriSKO di Beberapa Kecamatan di Kabupaten Kerinci, Jambi. *Skripsi*. Universitas Andalas.
- Syaifuddin, Suryanto, E., Kurniawan, N. M. A., & Fitriyanti, S. (2015). Etnobotani Tumbuhan Hutan Bekhasiat Obat Di Desa Mandiangin Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Galam (Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru)*, 1(2), 1–8.
- Tenggana, M.E., W.P. Rahayu., dan R. Wulandari. 2020. “Pengetahuan Keamanan Pangan Mahasiswa Mengenai Lima Kunci Keamanan Pangan Keluarga”. *Jurnal Mutu Pangan*. Vol.7(2):67–72. <https://doi.org/10.29244/jmpi.2020.7.2.67>